

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang di gunakan , yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literature.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan atau tempat sumber data tersebut berada di Paguyuban Pelajar Kawruh Jiwa di Kabupaten Semarang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, karena tema yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai keunikan tertentu, sehingga lebih menarik jika didalami dengan pengambilan data yang komprehensif. Sementara studi kasus merupakan metode penelitian yang memfokuskan pada pemahaman antar individu dengan terperinci, yakni dengan disertai penggalian data yang komprehensif untuk memperoleh informasi yang akurat dan luas. Peneliti akan terjun dan terlibat langsung dilapangan untuk mengkaji data yang diperlukan dan memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif yang mana peneliti menggunakan tema konsep kebahagiaan dalam ajaran *kawruh jiwa* Ki Ageng Suryomentaram, yang dikaji bersama oleh para pelajar *Kawruh jiwa* di Paguyuban Pelajar *Kawuh Jiwa*. Dimana dengan metode

¹ *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah*, 2018 IAIN Kudus, 30

² Zaenal Arifin, *Penelitian pendidikan: Metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29

kualitatif ini peneliti berharap dapat menghasilkan suatu konsep Kebahagiaan yang ideal dengan mengkaji berbagai teori-teori dalam ajaran *kawruh jiwa* dengan mengumpulkan data-data dari para pengkaji ajaran tersebut. penelitian dengan metode kualitatif ini dilakukan sesuai dengan kondisi lapangan tanpa adanya manipulasi apapun. berinteraksi secara langsung dengan para pelajar *kawruh jiwa* dan berusaha memahami maksud dan tafsiran mereka tentang ajaran *kawruh jiwa* beserta teori-teori didalamnya.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Salatiga perbatasan dengan Kota Semarang. Dimana peneliti tertarik untuk mengenal lebih jauh lagi aktivitas-aktivitas yang terjadi di tempat tersebut. Yaitu Paguyuban Pelajar Kawruh Jiwa. Karena di kabupaten Semarang ini merupakan pusat dari semua paguyuban pelajar Kawruh jiwa yang tersebar di berbagai kota, maka saya selaku peneliti merasa sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi teori-teori psikologi yang terdapat dalam ajaran kawruh jiwa Ki Ageng Suryomentam yang oleh para pelajarnya, khususnya dilokasi ini selalu didiskusikan bersama untuk mengambil khazanah keilmuannya sebagai obat dari dinamika kehidupan yang begitu rumit. Selain itu konsep kebahagiaan yang akan diambil dari teori-teori yang terdapat dalam ajaran kawruh jiwa. Maka dari itu saya merasa lokasi tersebut sangat layak diangkat menjadi sumber penggalian data utama, karena relevansi antara fokus kajian dalam penelitian ini dengan lokasi penelitian sangatlah sesuai.

C. Subyek Penelitian

Ada beberapa responden yang akan peneliti ambil menjadi sumber data dalam penelitian ini, sehingga bisa menghasilkan data yang konkrit. Responden tersebut adalah seorang pengampu dalam paguyuban pelajar kawruh jiwa, seorang pelajar kawruh jiwa yang sudah lansia, dan seorang pelajar kawruh jiwa yang berusia remaja. Dari seluruh responden yang peneliti pilih, seluruhnya harus mengikuti kegiatan dalam paguyuban ini minimal selama 3 tahun. Dari beberapa responden yang sudah ditentukan tersebut diharapkan

dapat menghasilnya data yang konkrit dan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Sumber Data

Sesuai yang sudah dipaparkan dalam subyek penelitian, sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa orang responden yang dipilih sesuai dengan kriteria. Sumber data dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Data Primer

Data yang langsung didapatkan dari sumbernya. Data primer ini bisa berupa pendapat subyek secara kelompok ataupun individual, hasil observasi terhadap kegiatan tertentu, fenomena tertentu, ataupun suatu benda tertentu dalam bentuk fisik. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pengampu paguyuban, seorang pelajar lansia, dan seorang pelajar remaja, yang semuanya berada di paguyuban ini sudah lebih dari tiga tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang sebagai data pelengkap. Diambil dari pihak lain atau tidak bersumber langsung dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari teori-teori yang terdapat di beberapa buku yang relevan dan jurnal-jurnal penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai media pengumpulan data sesuai dengan bentuk penelitiannya yaitu kualitatif. Detail dari masing-masing tehnik pengumpulan data tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengamatan dan pencatatan tentang fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Tujuan dilakukannya observasi untuk menemukan data dan informasi dari kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar objek penelitian. Menurut Muhammad Ali (2011) observasi adalah penelitian yang dilakukan

dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Paguyuban Pelajar Kawruh Jiwa (PPKJ) yang terletak di kabupaten Semarang. Adapun observasi yang dilakukan yakni dengan mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan dan aktivitas yang terjadi PPKJ hingga mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dalam sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih guna menggali informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan suatu makna tertentu.

Esterberg (2002) menjelaskan ada tiga jenis wawancara, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara jenis ini digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang hasil data yang akan didapatkan. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini peneliti harus mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang opsional jawabannya sudah disiapkan. Untuk setiap responden diajukan pertanyaan serupa dan peneliti harus mencatatnya. Selain harus menyediakan instrumen sebagai bahan untuk wawancara, peneliti juga bisa menggunakan alat perekam suara, gambar dan alat-alat yang dapat melancarkan pelaksanaan wawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Pelaksanaan wawancara ini sifatnya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti tetap harus memiliki pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya, namun juga bebas melakukan improvisasi dengan menanyakan informasi lainnya. Wawancara jenis ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandu: CV. Pustaka Setia, 2011) 168

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu jenis wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman wawancara. sehingga peneliti dapat memodifikasi jalannya wawancara sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga lebih fleksibel.⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti hanya menggunakan catatan garis besarnya saja sebagai panduan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada responden, selebihnya akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dalam sebuah penelitian kualitatif, dokumentasi akan menjadi sangat penting karena kredibilitasnya akan lebih kuat jika peneliti dapat menyajikan data berupa dokumentasi.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data visual yang akan peneliti sajikan sebagai data pelengkap dari observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Hasil data yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu keabsahan datanya. Untuk menguji keabsahan data dari hasil penelitian, peneliti akan melakukan uji kredibilas. Uji kredibilitas sendiri merupakan suatu langkah untuk menguji ketepatan data dari hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua cara dalam pengujian kredibilitas data yaitu:

1. *Member Check*

Member Check adalah proses verifikasi data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Bumi Angkasa: Jakarta 2015) 160

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Bumi Angkasa: Jakarta 2015) 176

untuk mengetahui kesesuaian hasil data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Triangulasi*

Triangulasi digunakan sebagai alat ukur kredibilitas data dari sumber data yang diperoleh menggunakan beberapa cara. Diantarnya sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari dua sumber atau lebih. Sumber data dari penelitian ini adalah pengampu di paguyuban dan anggota paguyuban.
- b. Triangulasi tehnik. untuk menguji kesesuai data-data yang telah diperoleh dari metode penggalian data yang telah dilakukan sebelumnya, dalam hal ini adalah metode observasi dan wawancara. sehingga dapat diketahui konsistensi hasil data dari masing-masing metode penggalian data tersebut. atau malah kontradiktif. Maka dari itu, peneliti merasa perlu menggunakan metode ini agar data yang diperoleh akan lebih konsisten dan komprehensif. Dan ternyata jika menghasilkan data yang kontradiktif ataupun berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling relevan.⁶

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Miles dan Hiberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi.⁷

Miles dan Huberman (1992) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”. Mengumpulkan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (display) data. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸ Yaitu berupa penggambaran keadaan yang terjadi dilapangan. Bentuk teks naratif merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mampu menyajikan permasalahan dengan fleksibel, tidak “kering”, dan kaya data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil cara untuk mempermudah dalam pendisplayan data maka harus melakukan kegiatan observasi pra penelitian apakah sudah sesuai dengan kriteria-kriteria apa yang diinginkan oleh peneliti dan juga memenuhi hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti, dan jikalau sudah sesuai maka peneliti dapat segera melakukan wawancara.

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Langkah awal dalam penarikan simpulan dan verifikasi dimulai dari penarikan simpulan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁹

⁷ Miles, Matthew dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Tjejep Rohendi Rohidi (penerjemah) (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

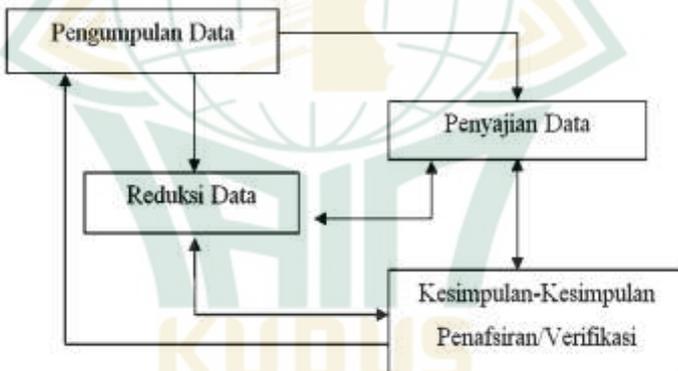
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 259.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 345.

Penarikan simpulan hasil penelitian diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan. Dari hasil temuan ini kemudian dilakukan penarikan simpulan teoretik.¹⁰ Kemudian simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan ulang pada catatan di lapangan, atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya. Namun demikian, jika simpulan masih belum mantap, maka peneliti dapat melakukan proses pengambilan data dan verifikasi, sebagai landasan penarikan simpulan akhir.

Ketiga alur dalam analisis data kualitatif apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan yaitu data yang terkait dengan hasil wawancara yang ada dan disandingkan atau bisa diverifikasi dengan simpulan teoritik yang sudah menjadi acuan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk membuat suatu simpulan yang bulat dan baik yang sesuai dengan keadaan lapangan dan tidak menyalahi aspek teoritik

¹⁰ Miles: *Analisis Data Kualitatif*, 131.

ilmu pengetahuan yang ada dan terkait dari pembahasan permasalahan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan apabila didukung oleh data yang lebih luas, maka akan dapat menjadi teori.

